

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hebaishi & Mohammad, S. (2017). The Effect of Peer Instruction Method on PreService Teachers Conceptual Comprehension of Methodology Course. *Journal of Education and Learning*, 6(3): 71.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhari, A. & Hartati, R. (2015). Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika AlBiRuNi*, 4(2): 100-185.
- Brian R. B. (2017). *Instructional Scaffolding in STEM Education*. Springer Open. 109-113
- Chairani, Z, (2016). Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1): 40-41
- Deta & Utama, A. (2017). Peningkatan Pemahaman Materi Kuantisasi Besaran Fisis Pada Calon Guru Fisika Menggunakan Metode Diskusi Kelas Dan Scaffolding. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 6(2): 203-206.
- Deta, U.A. (2017). Peningkatan Pemahaman Materi Kuantisasi Besaran Fisis Pada Calon Guru Fisika Menggunakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 06(2): 203.
- Dita., Puspitasari., Pasaribu, M. & Yusuf, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Peer Instruction Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sigi. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 5(1): 11-17.
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, S.Z. & Meiry F.N. (2014). Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Konsep Archaeobacteria Dan Eubacteria Menggunakan Two-Tier Multiple Choice. *EDUSAINS*, 4(2): 193.
- Fahrudhin, A.G ., Zuliana, E. & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistics Mathematics Education Berbantu Alat

- Peraga Bongpas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1): 15-18.
- Fariyani & others. (2018). Identifikasi Miskonsepsi Siswa Menggunakan Four-Tier Diagnostic Test Pada Materi Optik Geometri. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(2): 143.
- Gagak, R. & Aldila W.N. (2017). Miskonsepsi Mahasiswa Pada Konsep Dasar Gaya Dan Gerak Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5.(2): 80-82
- Halim, A., Suriana. & Mursal. (2017). Dampak Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1): 2.
- Hamzah, B.U. & Satria, K. (2013). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haniin, K., Markus D. & Supriyono K.H. (2015). Pengaruh Pembelajaran TPS Dengan Scaffolding Konseptual Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sintesis Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(3): 99.
- Harum, Y.R., Nanang, S. & Sri, P.N. (2017). Pengaruh Models Eliciting Activities Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Scaffolding Terhadap Self Directed Learning, *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017* (h. 240) Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hasan., Saleem., Diola, B. & Ella, L.K. (2014). Misconceptions and the Certainty of Response Misconceptions and the Certainty of Response Index ( CRI ). *Physics Education*, V. 294-299.
- Husnul, L. (2016). The Effectiveness of the CTL and PBL Approaches Viewed from Students. Motivation and Achievement in Mathematics Learning. PYTHAGORAS. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1): 26.
- I, D K., Wartono. & M, D. (2014). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Integrasi Peer Instruction Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 10(1): 37.
- Indrawati. (2017). Pengaruh Metode Scaffolding Berbasis Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 1(1): 10
- Irnin, A. & Dwi, A. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman

- Konsep IPA Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Problem Posing. *JRKPF UAD*, 3(80): 41.
- Jennifer K.K. & Cynthia J.B. (2018). Peer Instruction. *CBE—Life Sciences Education*, 17.(2): 1.
- Kawakibul, Q. & others. (2016). Bentuk Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (hal 300-302). Malang: Universitas Kanjuruhan Malang,
- Khadir. (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kola, A.J. (2017). A Review of the Importance of Peer Instruction Argumentative Strategy (PIAS) in Science Learning. *Educational Process: International Journal*, 6(3): 47.
- Kurniawan, Y. & Riski, M. (2018). Identifikasi Kuantitas Siswa Yang Miskonsepsi Pada M Ateri Listik Dinamis M Enggunakan Three Tier -Test ( TTT ). *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3(2): 38
- Lisma, E.S. & Yudi, K. (2017). Penerapan Model Learning Cycle ( LC ) 7E Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Aspek Menafsirkan Dan Menyimpulkan Pada Materi Kalor Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2(2): 35.
- Lorin, W., Anderson & David R.K. (2015). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mamin, R. (2008). Penerapan Metode Pembelajaran“, *Jurnal Chemica*, 10: 41-59
- Masruroh. (2018). Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Program Linear. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1): 38.
- Mi“raz, P.G. (2017) Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Pemrograman Di Smk Negeri 2 Salatiga.
- Milan, R. (2006). *Pendekatan, Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar*, h. 4.
- Mohammad, A. & Muhammad, A. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muhajir, N (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Muhammad Aqil Rusli and Wahono Widodo, (2014). „Pembelajaran Fisika Melalui Pemrosesan Top Down Berbasis Scaffolding Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Physics Learning through Top Down Processing Based on Scaffolding to Train Critical Thinking Skills“, *Jurnal Sainsmart*, III.1
- Mustaqin, (2017). Berdasarkan Diagnosis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Dengan Menggunakan. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1 : 73
- Nurhayati, Elis, Program Studi, Pendidikan Matematika, and Universitas Siliwangi. (2017) “Penerapan Scaffolding Untuk Pencapaian Kemandirian Belajar Siswa” 3 (1): 21–26 .
- Nurul, F., Samsudin, A. & Gina, M. (2017). Identifikasi Miskonsepsi Dan Penyebab Miskonsepsi Siswa Menggunakan Four-Tier Diagnostic Test Pada Sub- Materi Fluida Dinamik : Azas Kontinuitas. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3: 176-178.
- Nurul, W., Nur, K. & Saifullah, H. (2018). Pengembangan Penyusunan Instrumen Four-Tier Diagnostic Test Untuk Mengungkap Miskonsepsi Materi Sistem Ekskresi DI SMA Negeri 1 Mayong Jepara. *Jurnal Phenomenon*, 08(2): 201-202
- Prayitno, A., Nurjana, E.F. & Khasanah, F. (2017). Karakterisasi Scaffolding Berdasarkan Kesalahan Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Kependidikan*, 1(1): 51.
- Purwaningsih, K., Zaenuri. & Hidayah, I. (2017). Analysis of Concept Understanding Ability in Contextual Teaching And Learning in Quadrilateral Materials Viewed from Students Personality Type Info. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(1): 44.
- Puspitasari., Dita., Marungkil, P. & Kendek, Y. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Peer Instruction Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sigi. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 5(1). 11-17.
- Putri, D.S. & Sentot, K. (2017). Efikasi-Diri Siswa Pada Model Siklus Belajar 5E Terintegrasi Peer Instruction : 1271
- Rambe, R.N.K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal tarbiyah* 25(1)

Ratnawati, M. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran. *Jurnal Chemica*, 10 : 56

Rini, B. & others. (2018). Pengembangan Tes Diagnostik Miskonsepsi Empat Tahap Tentang Kinematika. *Cakrawala Pendidikan*, 239-240.

Rismawati, M. & Hutagaol, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatlistiwa Sintang. Dalam : *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Vol 4 (1) : 97*

Ruseno, A. & Titin, S. (2010). Metode Pembelajaran Teman Sebaya. *Makara: Sosial Humaniora*, 14(2)

Rusli, M.A., Prabowo., Wahono, W., & Usman. (2014). Pembelajaran Fisika Melalui Pemrosesan Top Down Berbasis Scaffolding Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis *Physics Learning through Top Down Processing Based on Scaffolding to Train Critical Thinking Skills. Jurnal Sainsmart*, 3(1): 4-10

Safaa, M. A. (2017). The Effect of Peer Instruction Method on Pre-Service Teachers' Conceptual Comprehension of Methodology Course. *Journal of Education and Learning*, 6,(3): 71.

Saregar, A. (2013). Pembelajaran Fisika Kontekstual Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Diskusi Menggunakan Multimedia Interaktif Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Kemampuan Verbal Siswa. *Jurnal Inkuiri*, 4(2) : 2014

Saregar, A.Y. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Lampung: AURA, CV. Anugrah Utama Raharja: 238.

Saregar, A., Marlina A. & Kholid, I. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran ARIAS Ditinjau Dari Sikap Ilmiah: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Fluida Statis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2): 100

Sari, R. & Siti, A. (2016). Penerapan Peer Instruction With Structured Inquiry ( Pisi ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Jurnal Kimia dan Pendidikan*, 1 (2): 176–88.

Setiya., Utari., Rachmah, N.S.N. & Suwarna, I.R. (2012). Efektivitas Penerapan Metode Peer Insruction with Structured Inquiry Dengan Menggunakan Prototype Media Berbasis CMAPTOOLS Untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa. *Jurnal*

*Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 17(1): 53-67.

- Siti, M. & Ratih, M. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDUMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 77
- Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta : 94
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D No Title*. Bandung: Alfabeta.
- Suppattayaporn, D., Emarat, N. & Kwan Arayathanikul. (2015). The Effectiveness of Peer Instruction and Structured Inquiry on Conceptual Understanding of Force and Motion: A Case Study from Thailand. *Research in Science and Technological Education*, 28(1): 86.
- Sutiarso, S. (2009). Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*. Yogyakarta : Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutiarso, S. (2020). Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika. *jurnal Scaffolding*. h. 529.
- Sutrisno, A. D. & others. (2013). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray ( TSTS ) Dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum Dan Impuls. *Jurnal MIPA*. 20(1): 38
- Tella, A. (2013). The Effect of Peer Tutoring and Explicit Instructional Strategies on Primary School Pupils Learning. *Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP)*, 7(1): 9.
- Wiyono, F.M. (2016). Identifikasi Hasil Analisis Miskonsepsi Gerak Menggunakan Instrumen Diagnostik Three Tier Pada Siswa Smp. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2): 62
- Yuberti, S.A. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Lampung: AURA, CV. Anugrah Utama Raharja.

Zahra, C. (2015). Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika 5. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1): 40-41

Zulkardi. (2003). *Pendidikan Matematika di Indonesia: Beberapa Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya*. Palembang: Universitas Sriwijaya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY